

**ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SECARA
ONLINE PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI RT. 15
RW. 03 KELURAHAN BUMI AYU KECAMATAN SELEBAR KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Diajukan Oleh:

Yeka Hengri Yeni
NIM: 1711240185

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2021/2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp.
 (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711240185

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711240185

Judul : **Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk digunakan sebagai mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
 NIDN. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Ja'iah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp.
 (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”** yang ditulis oleh **Yeka Hengri Yeni**, NIM: 1711240185, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 30 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Khosi'in, M.Pd.Si
 NIP. 198807102019031004

Penguji I
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Penguji 2
Drs. H. Rizkan, M.Pd
 NIP. 196207021998031002

Bengkulu, 15 Januari 2022

Mengetahui,
 Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yeka Hengri Yeni
NIM : 1711240185
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu** ” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2021
Yang Menyatakan,



Yeka Hengri Yeni
NIM. 1711240185

ABSTRAK

Yeka Hengri Yeni, NIM: 1711240185, 2021 Judul Skripsi: “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu ”

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Adapun rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu? Dan (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?

Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu masih kurang, hanya beberapa orang tua saja yang telah memberikan perhatian berupa bimbingan, pemberian nasihat, pengawasan dalam proses belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. Adapun beberapa orang lainnya, masih terkendala pada waktu dikarenakan sibuk untuk bekerja. Sedangkan faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu diantaranya disediakannya fasilitas belajar yang dibutuhkan seperti *handphone* dan kuota, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar, selain itu kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang dipelajari oleh siswa, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, dan kendala jangkauan internet yang tidak stabil.

Kata Kunci: peran orang tua, minat belajar, anak usia sekolah dasar

MOTTO

جَاهِدْ يُجَاهِدْ لِنَفْسِهِ

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan
tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(QS. Al-Ankabut: 6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur karunia-Mu ya Allah, yang selalu memberikan petunjuk jalan kepada Hamba-Mu ini dalam mencapai segala yang hamba inginkan dan Hamba cita-citakan selama ini, salah satu yang terwujud adalah skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hamba sadar bahwa perjuangan bukan hanya selesai di sini. *Bismillaahir-rahmaanir-rahiim* Hamba mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang telah mendidikku dari kecil sampai sekarang, terimakasih atas segala kasih dan sayang yang telah kalian berikan kepadaku serta doa dan dukungan yang tulus buat keberhasilanku.
2. Untuk kakak dan adikku yang selalu memberikanku dukungan semoga kalian menjadi anak yang membanggakan.
3. Terima kasih untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan. (kakek dan nenek, cik, mamang, ingah dan kakak-kakak ku serta keponakan-keponakanku).
4. Kupersembahkan juga untuk para sahabatku yang selama kurang lebih 4 tahun bersama dan juga keluarga untukku yang selalu ada saat sedih, senang semuanya kita lalui. Satu hal yang ingin ku katakan “Terima Kasih” .
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”**. Tidak lupa shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada demi tercapainya hasil yang maksimal mungkin, dalam hal ini penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil serta saran-saran yang tak ternilai harganya mulai dengan pengajuan judul hingga skripsi ini terarah dan terselesaikan.

Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih dan hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu beserta staf yang selalu memberikan motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd selaku Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu

4. Ibu Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
5. Pembimbing I dan II dalam penulisan proposal skripsi ini, yang telah bersungguh-sungguh, dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan proposal skripsi ini sampai selesai.
6. Orang tua anak usia sekolah dasar dan bapak Ketua RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Akhirnya tiada ucapan yang mampu penulis ungkapkan kecuali ucapan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membuka wawasan bagi kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bengkulu, Oktober 2021

Penulis

Yeka Hengri Yeni

NIM: 1711240185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	10
1. Pengertian Peran Orang Tua	10
2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua.....	14
3. Peran Orang Tua terhadap Pendidikan.....	18
4. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anaknya.....	19
B. Minat Belajar Anak	22
1. Pengertian minat anak	22
2. Macam-macam minat.....	24
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	25
4. Peran Minat dalam Proses Belajar	27
5. Peran Orang Tua terhadap minat Belajar Anak	28

6. Indikator Minat Belajar	31
C. Pembelajaran Online	32
1. Pengertian Pembelajaran Online	32
2. Ciri-ciri Pembelajaran Online	33
3. Manfaat Pembelajaran Online.....	35
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik analisa Data.....	44
F. Teknik Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama – nama siswa anak usia sekolah dasar	50
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Setiap aspek pelayanan pendidikan diperuntukkan bagi terwujudnya aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis. Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak didik sebagai manusia yang berkembang.

Kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan atau minat. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Sukardi

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI nomor 14 tahun 2005.*

mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas, dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu².

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai minat belajar, mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar agama dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal.

Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.³ Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik.

² Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan dan Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Bhineka Cipta, 1987), h. 25

³ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 145.

Allah telah memberikan perintah kepada orang tua tentang tanggung jawab terhadap anaknya, yaitu dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9:⁴

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.⁵

Belajar *online* secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar *online* dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, *eLearning*, *on-line learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *webbased learning*. Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan siswa untuk

⁴ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: PT. Al-Ma'arif, 1971), h.116.

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 81.

belajar sepenuhnya secara *online* sambil tetap bersosialisasi di rumah masing-masing agar untuk selalu berinteraksi antara guru dan siswa.

Agar minat belajar *online* anak di sekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orang tua. Orang tua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak dalam belajar *online* adalah karena peran orang tuanya dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya.⁶

Salah satu faktor yang berhubungan dengan minat belajar siswa adalah peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab dan peran aktif orang tua yang memberikan bimbingan dan motivasi, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi anak disaat bencana pandemi *covid 19* untuk belajar secara *online* lebih serius.

Saat ini karena adanya *covid 19* maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka dengan guru dan teman-teman. Anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu juga diharuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara *daring/online*.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa “saat ini banyak orang tua yang mengeluh menghadapi anak-anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online*, karena oranglah yang justru mengerjakan tugas

⁶ Dewi Astuti , *Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak*, Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora Vol. 4. No. 1. April 2013, h. 66.

sekolah yang diberikan oleh guru mata pelajaran, sedangkan anak-anaknya lebih cenderung bermain dan tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjkannya”.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa masih nampak kurangnya bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada orang tua kepada anaknya untuk menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anaknya. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru mata pelajarannya.

Berangkat dari data di atas, peneliti menganggap perlu untuk meneliti peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara *Online* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak.
2. Kurang efektifnya komunikasi dalam proses pembelajaran
3. Anak lebih mengedepankan bermain dari pada belajar

⁷ Observasi pada tanggal 20 Februari 2021

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan mengenai peran orang tua dalam kegiatan belajar anak di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Peran yang dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar anak usia sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Memperkaya pengetahuan pengkajian yang berhubungan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online*.
 - 2) Teridentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi guru
 - a) Untuk menambah wawasan orang tua mengenai cara-cara menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak.

b) Sebagai pedoman orang tua dalam rangka menumbuhkan kembangkan minat yang ada pada anaknya.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini akan dibahas dalam tiga bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, yang terdiri dari: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Peran orang tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu⁸.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, keterampilan, kecerdasan, serta akhlak anak tersebut. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak biasanya dapat menghasilkan perbedaan yang berarti dalam kehidupan anak-anak, namun bagaimana caranya keterlibatan orang tua dapat meningkatkan potensi anaknya tidaklah mudah, orang tua dapat menentukan dengan tegas adanya waktu tertentu yang harus digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah.⁹

Peran orang tua diantaranya memberikan pendidikan mulai dari kecil kepada anak. Orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung

⁸ Selfia S. Rumbewas. dkk, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Jurnal Edu Mat Sains, Januari 2018 | Vol.2| No.2, h. 202

⁹ Rahma Yulia Rusparindra, *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Program Studi PKK JPTK UST, h. 3.

jawab dan kedisiplinan. Tanggung jawab sangat diperlukan dalam mengembangkan kepribadian anak. Orang tua harus lebih mengajarkan tentang arti dari suatu tanggung jawab. Kedisiplinan juga berperan penting dalam perkembangan anak agar anak tidak terbiasa bergantung pada orang lain karena kemalasan.

Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang karena itu sangat diperlukan untuk menjaga suatu hubungan dalam perkembangannya. Orang tua sebaiknya lebih mengutamakan keinginan anaknya. Sebaiknya dalam mendidik anak kita terapkan keteladanan yang baik, bimbingan yang baik, nasehat yang baik, dan juga mengingatkan kesalahan-kesalahan anak, menanamkan pemahaman-pemahaman kepada anak. Jika anak membuat kesalahan sebaiknya orang tua tidak memarahi ataupun memberikan hukuman fisik namun memberikan peringatan ataupun arahan agar tidak mengulangnya lagi.

Pernyataan di atas maka peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peranan keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua merupakan orang pertama

dan utama yang mampu, serta berhak menolong keturunannya dan mendidik anaknya. Peranan orangtua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah merupakan tempat anak untuk kembali, menjadi contoh bagi anaknya, memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.¹⁰

Pengawasan dan bimbingan orangtua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan dari orangtua, mereka dapat mengawasi, dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Pendampingan dari orang tua dapat juga berperan sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh dalam diri anak. Pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak disamping bimbingan dari seorang guru. Dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja keras dalam pencapaian sesuatu. Motivasi belajar yang baik diharapkan timbul dalam diri seorang anak.¹¹

¹⁰ Abdul Wahib, Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak, *Jurnal Paradigma*, (online) Volume 2, Nomor 1, November 2015: ISSN 2406-9787, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/898>, akses 12 Februari 2021

¹¹ Abdul Wahib, *Konsep orang Tua Dalam Membangun Kepribadian anak...*, h. 3.

Peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.¹²

Orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga dengan bantuan anggotanya harus mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebuah keluarga. Seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam sebuah keluarga, baik dalam wujud pekerjaan kerumahtanggaan, keagamaan maupun kemasyarakatan lainnya, yang dipikul atas seluruh anggota keluarga, atau secara individual, termasuk interaksi dalam pendidikan keluarga. Keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih, demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Begitu pentingnya keluarga dari kehidupan manusia bagi individu maupun sekelompok orang. Anak tidak bisa dipisahkan dari keluarga, dengan keluarga orang dapat berkumpul, bertemu dan bersilaturahmi.¹³

¹² Abdul Wahib, *Konsep orang Tua Dalam Membangun Kepribadian anak...*, h. 3.

¹³ M. Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, h. 246.

Uraian tersebut di atas, adapun dalam cara pengasuhan orang tua yang bekerja dan orang tua yang tidak bekerja berbeda. Pengasuhan orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan orang tua yang mempunyai pendidikan yang rendah, dan juga pola asuh orang tua yang tingkat perekonomian menengah keatas dan orang tua yang perekonomiannya menengah kebawah.

2. Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orang tua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri.¹⁴

Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:¹⁵

a. Mendampingi

Orang tua memberikan dorongan tentang penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang di anjuran orang tuanya.

Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dapat

¹⁴ Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012, h. 108.

¹⁵ Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain...*, h.109.

dilakukan dengan mengajak/menyuruh peserta didik belajar, memberi pujian/ hadiah saat mendapatkan nilai yang memuaskan, memberi semangat serta nasihat.¹⁶ Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal

b. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pen-dapatnya. Komunikasi yang di-warnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat su-asana yang hangat dan nyaman da-lam kehidupan keluarga. Saat ber-main, orang tua dan anak menjalin komunikasi dengan saling men-dengarkan lewat cerita dan obrolan.

c. Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya ke-sempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tum-buh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba,

¹⁶ Munirwan Umar, “ Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No.1 (Juni 2015),h.25 diakses pada tanggal 7 Januari 2021

mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan. Kepercayaan merupakan unsur esensial, sehingga arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak akan menyatu dan memudahkan anak menangkap maknanya. Orang tua kadangkala perlu membiarkan anak perempuannya bermain perang-perangan dan berlarian selama tidak membahayakan dan anak laki-lakinya yang ikut membeli pada per-mainan masak-masakan.¹⁷

d. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki-laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan, terlalu menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitif) atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (tomboy).

¹⁷ Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain...*, h. 109

e. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.¹⁸

f. Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai minat belajar, mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar.

3. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan

Peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan

¹⁸ Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain...*, h.110.

manusiawi, terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia. Peran adalah seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Setiap anggota keluarga memiliki peranan pribadinya masing-masing, peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat.¹⁹

Proses pendidikan juga perlu dukungan dari orang tua dalam memberikan perhatian selain dari sekolah. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan yang diterapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak.²⁰

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, tidak hanya sebatas anak mampu mempertahankan hidupnya, namun lebih dari itu adalah mampu memaknai

¹⁹ Jhonson, Selfia S. Rumbewas. dkk, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Jurnal Edu Mat Sains, Januari 2018 | Vol.2| No.2, h. 203-204. h.203 diakses pada tanggal 7 Januari 2021

²⁰ Inna Ra'ufuatun, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS JPPI Volume 9 No 3 (2015) 1268-1276, h. 1269.

hidupnya sehingga mampu menjadi manusia yang lebih baik di dalam masyarakat.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan anak, ajaran Islam menggariskannya sebagai tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah. Maksud tanggung jawab ini adalah mengikat anak dengan dasar-dasar keimanan, keislaman, sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu. Dasar-dasar keimanan dalam pengertian ini adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan dengan jalan khabar secara benar berupa hakikat keimanan dan masalah gaib.²¹

Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Supaya orang tua dan sekolah tidak salah dalam mendidik siswa perlu kerjasama yang baik di antara kedua belah pihak tersebut. Orang tua mendidik siswa di rumah, guru mendidik siswa di di sekolah. Namun dalam kenyataan, orang tua dan sekolah tidak selalu dapat bekerjasama dengan baik dalam rangka mendidik siswa. Tindakan orang tua yang seperti ini jauh dair tindakah preventif. Tindakan yang hampir sama juga dipraktekkan oleh sekolah.²²

Pertumbuhan jasmani anak berjalan cepat dan perkembangan akidah, kecerdasan, akhlak, kejiwaan, rasa keindahan dan kemasyarakatan anak (tujuh dimensi manusia), berjalan serentak dan seimbang. Anak mulai

²¹ Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak*, Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1 Desember 2015:27-45, h.30.

²² Juster Donal Sinaga, *Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa*, Indonesian Journal of Educational Counseling Vol. 2 No. 1 (2018), h. 45 diakses pada tanggal 7 Januari 2021

mendapat bahan-bahan atau unsur-unsur pendidikan serta pembinaan yang berlangsung tanpa disadari oleh orang tuanya. Mata si anak melihat dan merekam apa saja yang tampak olehnya. Rekaman tersebut tinggal dalam ingatan. Manusia belajar lewat penglihatan sebanyak 83%. Kemudian telinga juga segera berfungsi setelah ia lahir, dan menangkap apa yang sampai ke gendang telinganya. Dia mendengar bunyi, kata-kata, yang diucapkan oleh ibu, bapak, kakak dan orang lain dalam keluarga, atau suara dari radio, TV, dan sebagainya. Lewat pendengaran itu, anak belajar sebanyak 11%.

Pertumbuhan kecerdasan anak sampai umur enam tahun masih terkait kepada alat indranya, maka dapat dikatakan bahwa anak pada umur (0-6 tahun) ini berpikir indrawi. Artinya, anak belum mampu memahami hal yang maknawi (abstrak). Oleh karena itu, pendidikan, pembinaan keimanan, dan ketakwaan anak belum dapat menggunakan kata-kata(verbal).²³

Pasal 45 dan 49 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa ketentuan mengenai pemeliharaan dan pengasuhan anak tidak hanya berlaku bagi warga Negara Indonesia yang beragama Islam, akan tetapi berlaku bagi warga negara yang non Islam. Pengasuhan anak merupakan masalah nasional di negeri ini. Program-program pembangunan yang kini sudah dan sedang berjalan termasuk bidang yang menyangkut masalah kesejahteraan keluarga (khususnya pengasuhan anak), perlu ditopang dengan pemupukan dan pembinaan kesadaran tentang tanggung jawab

²³ Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak...*, h.30.

orang tuadan masyarakat terhadap anak. Perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan barometer dari rasa tanggung jawab yang ada dalam dirinya terhadap seorang anak.

Tumbuh kembang anak memerlukan dua jenis makanan dan kebutuhan yang bergizi, yakni makanan lahir, dan makanan mental, berupa: kasih sayang, perhatian, pendidikan, dan pembinaan yang bersifat kejiwaan (non fisik) yang dapat diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Warisan paling berharga yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya adalah waktu beberapa menit setiap harinya.²⁴

Perkembangan anak akan terganggu, apabila orang tua tidak mampu memberikan 2 (dua) jenis makanan dan kebutuhan tersebut. Faktor psikoedukatif ini prosesnya akan mengalami gangguan bilamana dalam keluarga mengalami disfungsi keluarga. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mengalami disfungsi ini mempunyai risiko lebih besar untuk terganggu tumbuh kembang jiwanya, dari pada anak yang dibesarkan dalam keluarga yang harmonis dan utuh (keluarga sakinah). Jadi, ibu-bapak yang beriman dan taat beribadah, tenteram jiwanya dan senantiasa mendoakan anaknya dan keturunannya agar senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sejak anak mulai berada dalam kandungannya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan proses belajar anak. Karena dalam keluargalah anak tersebut belajar, meniru, melihat, serta berinteraksi. Jadi

²⁴ Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak...*, h.28.

secara tidak langsung anak-anak memperoleh pelajaran pertama dari keluarganya sendiri. Sehingga latar belakang keluarga sangat mempengaruhi anak dalam segi fisikis maupun psikisnya.

B. Minat Belajar Anak

1. Pengertian Minat Belajar Anak

Kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan atau minat. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Pengertian minat belajar terdiri dari dua suku kata, yakni kata minat dan kata belajar. Dari segi bahasa minat adalah: Kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu.²⁵

Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usahanya.

Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian, minat itu pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

²⁵ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 583.

hubungan antara diri individu dengan sesuatu diluar dirinya. Cony Semiawan mengatakan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (satisfied).²⁶

Minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

Penjelasan di atas, bahwa minat terkait dengan usaha, untuk menggapai sesuatu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang berminat, ia akan kurang berusaha bahkan akan mengabaikannya.

2. Macam-macam minat

Minat menurut Safran dalam Dewa Ketut Sunardi, mengatakan bahwa minat dibedakan menjadi: a) Minat yang diekspresikan, yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan kata-kata tertentu, b) Minat yang diwujudkan, yaitu seseorang mengungkapkan minat melalui tindakan atau perbuatan, c) Minat yang dapat diinventarisasikan, yaitu seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu²⁷.

Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak mengatakan bahwa minat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Minat aktual

Adalah minat yang berlaku pada obyek yang ada pada suatu saat dan ruangan yang kongkrit. Minat aktual ini disebut perhatian yang merupakan dasar dari proses belajar.

b. Minat disposisional

Yaitu minat yang mengarah pada pembawaan (disposisi) dan menjadi ciri hidup seseorang. Minat bukanlah sesuatu yang tumbuh sejak lahir telah tertutup dan bukanlah merupakan keseluruhan yang tidak dapat berubah. :²⁸

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah yaitu faktor internal dan eksternal.²⁹

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal tersebut antara

²⁷ Safran dalam Dewa Ketut. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 117

²⁸ Pasaribu dan B. Simanjuntak. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1979), h.26

²⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 152

lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Penjelasan kelima faktor tersebut sebagai berikut.

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

2) Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

3) Motivasi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.

4) Kebutuhan (motif)

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti:

1) Dorongan dari orang tua

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

2) Dorongan dari guru

Minat siswa juga dapat dipengaruhi oleh guru yang mengajar. Kemampuan guru dalam mengolah pelajaran sehingga lebih menarik bagi siswa akan mampu membangkitkan minat untuk dapat mengikuti pelajaran tersebut dengan baik.

3) Tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat belajar anak untuk menambah wawasannya.³⁰

³⁰ D.P. Tampubolon, 2008, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa), h. 41

4) Keadaan lingkungan.

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya

4. Peranan Minat dalam Proses Belajar

Minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya bahwa: Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat . Pendidikan dengan proses belajar mengajar sebagai kegiatannya, merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan anak didik. Dari proses interaksi itu proses belajar mengajar di ikat dengan minat dan perhatian antara keduanya. Dengan demikian proses belajar mengajar akan terjadi secara efektif dan efisien apabila siswa mempunyai minat kepada suatu pelajaran atau guru yang mempengaruhinya.³¹

³¹ Usman Efendi dan Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikolog* (Bandung: Angkasa, 1993), 122.

5. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak

Lebih rinci tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak, yaitu:

a. Pengasuh dan pendidik

Orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak³². Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orangtua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru memenjarakan anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

b. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran³³. Maka dalam hal ini, orangtua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka minat belajar anak sangat didukung oleh bimbingan

72. ³² Sardiman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 2011),

³³ Sucipto dan Rafliis, *Profesi Keorngtuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 109.

belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

c. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya.³⁴ Orangtua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, dalam hal ini seperti pemberian hadiah ataupun hukuman kepada anak, serta dengan menciptakan suasana belajar yang baik di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar.

d. Fasilitator

Orangtua dalam belajar mengajar menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat minat yang dicapai anak³⁵. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orangtua dalam belajar anak adalah dengan

³⁴ Sucipto dan Rafli, *Profesi Keorngtuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 109.

³⁵ Sucipto dan Rafli, *Profesi Keorngtuaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 109.

menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan anak, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti *handphone*, kuota internet, alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

Peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan semakin tampak dan penting. Peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian.³⁶

Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya sendiri, fungsinya ialah mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi. Menjadi orang tua berarti ada kesediaan untuk melaksanakan fungsi yang menjadi pelaksana dan penjaga amanah yang dipercayakan kepadanya.³⁷

6. Indikator Minat Belajar

Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:³⁸

³⁶ Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan...h*, 58.

³⁷ Rosdiana Abu Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 88.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180.

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut

C. Pembelajaran Online

1. Pengertian pembelajaran online

Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.³⁹

Pembelajaran *online* adalah suatu jenis konsep belajar yang dilakukan dengan menggunakan teknologi elektronik, terutama komputer. Istilah lain dari pada pembelajaran *online* sendiri disebut dengan pembelajaran elektronik, *on-line learning*, *e-Learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*.

Rusman menjelaskan pembelajaran berbasis web atau yang populer dengan sebutan *web-based education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (electronic learning) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.⁴⁰

³⁹ Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. (Bandung :CV Wacana Prima, 2018), h. 15

⁴⁰ Rusman. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.335

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun

2. Ciri-ciri Pembelajaran online.

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:⁴¹

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan

⁴¹ Kemendikbud. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta, 2013, h 2.

komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.

- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Penjelasan tentang karakteristik/ciri dari pembelajaran daring maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

3. Manfaat Pembelajaran *online*

Bilfaqih dan Qomarudin menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.

- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.⁴²
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran online
 - a. Kelebihan pembelajaran online
 - 1) Biaya, *e-learning* mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.
 - 2) Fleksibilitas waktu *e-learning* membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.
 - 3) Fleksibilitas tempat *e-learning* membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
 - 4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
 - 5) Efektivitas pengajaran *e-learning* merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.
 - 6) Ketersediaan *On-demand E-Learning* dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap

⁴² Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. (Yogyakarta: Dee Publish. 2015), h. 4

sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.⁴³

b. Kekurangan pembelajaran *online*

Kekurangan pembelajaran *online* menurut Hadisi dan Muna antara lain:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.⁴⁴

c. Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran online

Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar online anak. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengetahuan/basic yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya

⁴³ Hadis, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan eknologi Informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8 (1), h. 130 diakses pada tanggal 7 Januari 2021

⁴⁴ Hadis, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan eknologi Informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8 (1), h. 131 diakses pada tanggal 7 Januari 2021

dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar online pada anaknya di rumah.

Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam menumbuhkan minat belajar anaknya. Seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Ada orang tua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar anaknya lebih giat dalam belajar. Kemudian memberikan kalimat pujian jika anaknya mendapat nilai bagus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.⁴⁵

Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara,

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 6.

catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁶

Penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Online anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selabar Kota Bengkulu.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada orang tua anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan penelitian ini diagendakan selama 1 (satu) bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2021.

C. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴⁷

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 11

⁴⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴⁸

Sumber primer ini bukan hanya sebagai pemberi respon, tetapi sebagai pemilik informasi dan narasumber. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber yaitu orang tua siswa anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴⁹ Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang sifatnya mendukung sumber primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah diambil dari buku penunjang, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 137.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D ...*, h. 137.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁰ Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak. Metode observasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat, ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya.⁵¹ Metode ini

⁵⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 209.

⁵¹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 63–66.

penulis terapkan sebagai metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini akan menggunakan wawancara kepada responden baik siswa maupun orang tua dari siswa di lingkungan RT. 15 RW. 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

⁵² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.24

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya..⁵³

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* di lingkungan RT. 15 RW.3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.⁵⁴ Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan diatas. Metode dokumentasi ini selain menulis

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 319.

⁵⁴ Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135.

juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yaitu merumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵⁵ upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 335.

sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁶

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila di perlukan.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁷ Artinya analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di lingkungan RT. 15 RW. 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari orang tua tentang

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 341

peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di lingkungan RT. 15 RW. 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan Dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara dalam peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di lingkungan RT. 15 RW. 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 345

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik waktu. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 439.

Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner.⁶⁰

Pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi.

Selanjutnya triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda.⁶¹ Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen ...*, h. 440.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen ...*, h. 441

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis dan Kondisi Alam

Karena pesatnya pertumbuhan dan perpindahan penduduk dari desa ke kota, sehingga terjadilah pemekaran di lingkungan RT 14 Bumi Ayu, salah satunya adalah RT. 15 merupakan RT Baru yang ada di lingkungan RW. 03. RT. 15 yang terletak di Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. RT.15 memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan RT. 14 Bumi Ayu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan RT 16 Bumi Ayu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Bandar Udara Fatmawati
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan RT 17 Bumi Ayu



Gambar 4.1 Peta Kota Bengkulu

Luas wilayah RT. 15 RW. 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu 817 H, dengan jumlah penduduk 435 orang, data ini berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2020

2. Keadaan Siswa

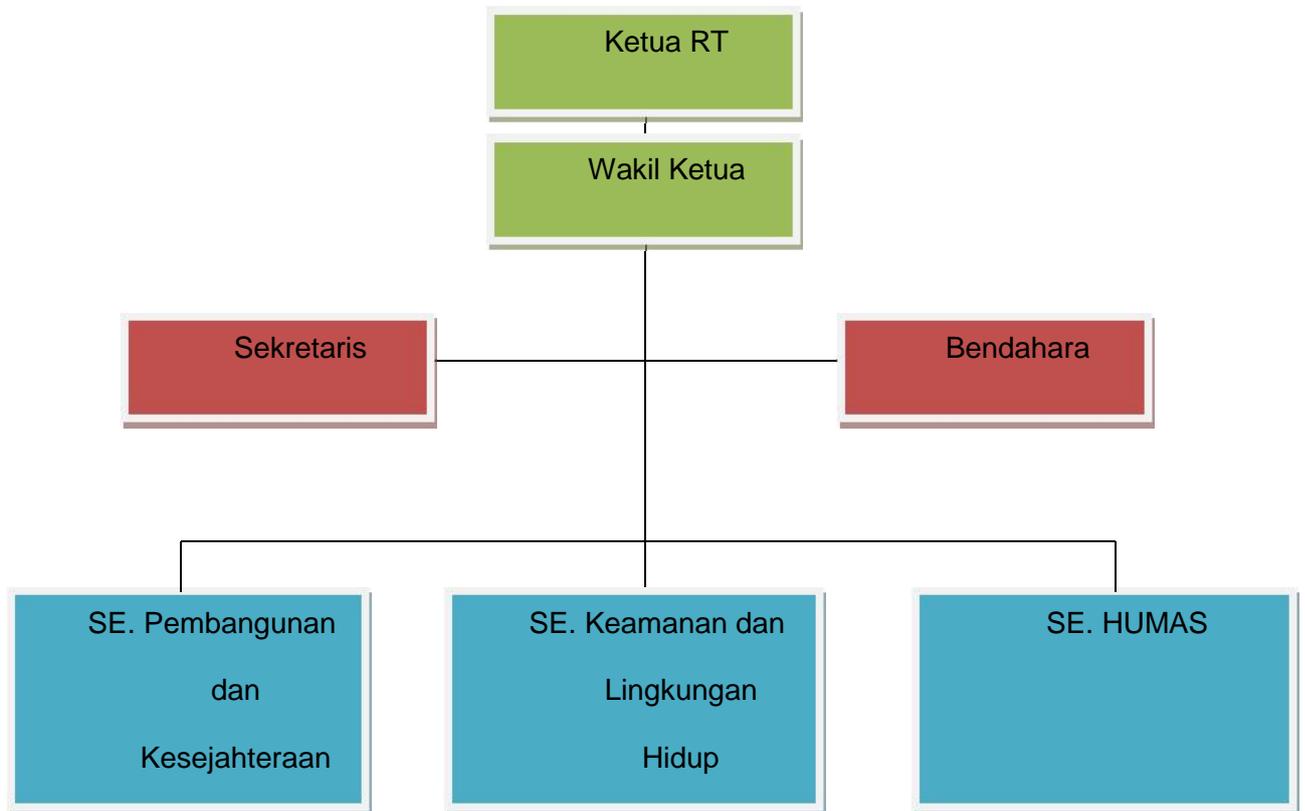
Berikut disajikan rincian siswa 22 anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW. 3 Kelurahan Bumi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Nama-nama Siswa Anak Usia Sekolah Dasar di lingkungan RT.15 RW.03 Bumi Ayu Kota Bengkulu

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Kenta	Laki-laki	3
2	Amel	Perempuan	4
3	Arafik Jhonata	Laki-laki	2
4	Awan	Laki-laki	4
5	Raja	Laki-laki	4
6	Ryan	Laki-laki	6
7	Ayel	Perempuan	2
8	Fathir	Laki-laki	5
9	Ozan	Laki-laki	5
10	Gian	Laki-laki	5
11	Keisha	Perempuan	4
12	Icha	Perempuan	2
13	Nia	Perempuan	5
14	Ria	Perempuan	5
15	Afifah	Perempuan	4
16	Tasya	Perempuan	4
17	Selmi	Perempuan	4
18	Faqih	Laki-laki	4
19	Ello	Laki-laki	6
20	Azalea	Perempuan	5

Sumber: hasil pra survey penulis di lingkungan RT. 15 Bumi Ayu

3. Struktur Kepengurusan RT. 15 RW. 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu



4. Penduduk

Jumlah penduduk RT.15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tahun 2020 berjumlah 435 orang, yang terdiri dari 245 laki-laki dan 190 perempuan, atau meliputi 98 KK. Komposisi penduduk RT.15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu berdasarkan tingkat usia yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia (tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5	38	29	67
2	6-12	30	25	55

3	13-18	33	30	63
4	19-25	45	36	81
5	26-50	46	30	76
6	51-70	34	29	63
7	71 keatas	19	11	30
Total		245	190	435

Sumber: RT.15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tahun 2020

Jumlah penduduk RT. 15 lebih banyak laki-laki dari pada perempuan. Tabel juga menunjukkan bahwa penduduk yang berusia 26-50 yang paling banyak. Hal ini menunjukkan bahwa di RT.15 ini memiliki penduduk yang berusia muda dan sekaligus usia produktif.

5. Pendidikan

Tabel: 4.2
Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/Belum Tamat SD	98	22,53%
2	Tamat Sekolah Dasar	47	10,80%
3	Tamat SLTP/Sederajat	69	15,86%
4	Tamat SLTA/Sederajat	149	34,25%
5	Tamat Diploma III	19	4,37%
6	Tamat Perguruan Tinggi	42	9,66%
7	Tamat Pasca Sarjana	11	2,53%
Jumlah		435	100

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu 2021

Untuk tingkat pendidikan di RT.15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sudah termasuk cukup baik. Hal ini dapat diketahui ada masyarakat yang sudah menempuh pendidikan diploma yakni banyak 19 orang, sedang yang tamatan sarjana ada 42 orang.

6. Sosial Budaya Masyarakat

Dilihat dari aspek budaya masyarakat RT.15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu menggunakan adat budaya suku serawai dikarenakan mayoritas penduduk didominasi oleh pendatang dari berbagai daerah terutama daerah selatan yang ada di provinsi Bengkulu, artinya dari sisi budayanya sudah membaaur. Mereka hidup mengelompok dengan budaya (adat istiadat) mereka bersama-sama. Mereka hidup rukun terhadap budaya masyarakat RT 15 RW.03 , seperti menghadiri acara-acara hajatan pernikahan, kematian dan lainnya. Hal ini karena mereka saling membutuhkan satu sama lain. Dengan adanya hubungan yang erat antara sesama warga masyarakat maka mereka dapat hidup rukun dan damai.

B. Hasil Penelitian

1. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah sekolah dasar

Orang tua berperan penting dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran secara *online* dan memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dengan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orang tua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar. Pendidikan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan minat belajar anak. Perhatian

orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eli orangtua siswa yang bernama Arafik mengenai apakah pembelajaran saat ini dilakukan secara *online*?

“Iya dek sekarang masih belajar secara *online*. Peran kami selaku orang tua saat ini tentu besar sekali dek, contohnya ketika anak saya sudah selesai melaksanakan pembelajaran *online* dari sekolah maka saya selalu menanyai Arafik bagaimana kegiatan belajar hari ini, dan saya selalu melihat buku pelajaran dan membantunya dalam mengerjakan tugas yang diberi dari gurunya. Karena anak kami ini masih suka sekali bermain, kami selalu memberikan nasehat dan memberikan motivasi kepada anak kami untuk dapat giat belajarnya meskipun dilakukakn secara daring”.⁶²

Ungkapan dari ibu Eli di atas sama halnya dengan yang diungkapkan oleh ibu Hesti orang tua dari Kenta mengatakan bahwa:

“Iya sekarang belajarnya masih *online*, peran saya memperhatikan kegiatan belajar *online* ketika anak saya belajar dirumah, saya memantau bagaimana perkembangan pembelajaran anak saya ketika sedang melaksanakan belajar *online* yang dilaksanakan dirumah. Dan saya selalu memberikan arahan pada saat pembelajaran *online* kepada anak saya seperti mengingatkannya belajar *online*, berusaha untuk menemani anak saat belajar *online* dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. Kalau tidak didampingi anak saya biasanya malas, dan malahan dia tinggal nonton *youtube*”.⁶³

Pernyataan sama juga diungkapkan oleh ibu Devi orang tua dari Faqih mengatakan bahwa:

“Iya masih *online* dek. Kalau saya dalam membimbing kegiatan belajar anak mungkin bisa dikatakan kurang iya, karena kami sendiri kurang paham menggunakan hp android ini, jadi kami cuma memastikan saja kalau anak kami belajar melalui hp, yang mendampinginya biasanya kakanya karena dia yang lebih paham. Jadi saya kurang

⁶² Wawancara dengan ibu Eli pada tanggal 26 Juli 2021

⁶³ Wawancara dengan ibu Hesti pada tanggal 26 Juli 2021

memperhatikan apakah anak saya sudah belajar dengan baik atau belum”.⁶⁴

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa masih ada orang tua siswa yang giat mendampingi anaknya dalam melakukan proses belajar secara daring, namun ada juga orang tua yang masih terkendala untuk memberikan bimbingan dengan anaknya karena ketidakmampuan menggunakan teknologi.

Keberadaan orang tua tentu sangat penting dalam proses penumbuhan minat belajar pada anak, namun ada juga orang tua yang belum sepenuhnya bisa memberikan pendampingan dalam kegiatan anaknya belajar secara *online* dikarenakan kesibukan untuk bekerja, hal ini disampaikan oleh ibu Heni Astuti anak orang tua dari Tasya mengatakan bahwa:

“Iya masih belajar *online* dek. Sebenarnya saya sebagai orangtua sudah memberikan arahan seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan saya sebagai pedagang sehingga saya kurang memperhatikan perkembangan belajar *online* kepada anak saya. Saya hanya bisa menanyakan saat saya pulang dari kerja apakah ada tugas dari gurunya atau tidak”.⁶⁵

Pernyataan di atas sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Riski mengatakan bahwa:

“*Au masih belajar online dek. Aku ni kerjo dek, balik kadang-kadang lah petang. Kalu aku tanyoka dengan ayuknyo ni biasonyo Dika belajagh online minjam hp ayuknyo nila. Kalu aku sendiri idak ado nengoknyo belajagh nian Cuma aku manatka nggak ayuknyo nila mangko dio pacak nginaki kalu adiknyo lagi belajagh mangko dio yang nunjukinyo*”.⁶⁶

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Devi pada tanggal 27 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Heni Astuti pada tanggal 30 Juli 2021

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Riski pada tanggal 30 Juli 2021

“Iya sekarang masih belajar secara *online*. Saya ini kerja deket, pulang kerja biasanya sudah sore. Kalau anak saya belajar *online* itu biasanya pinjam hp kakaknya. Saya sendiri tidak pernah mendampingi anak belajar secara *online*, biasanya yang mendampingi adalah kakaknya”.

Pernyataan sama juga diungkapkan oleh Ibu Siti Fatimah orang tua dari Selmi Julitasari juga mengungkapkan:

“Sebagai orangtua saya hanya bisa memberikan apa yang anak butuhkan tanpa memperhatikan perkembangan belajar anak saya karena tuntutan pekerjaan agar saya dapat memenuhi kebutuhan anak, saya juga kurang memahami materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya deket, maklumlah saya dulu tidak tamat sekolah”.⁶⁷

Beberapa pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masih terdapat orang tua siswa anak usia sekolah dasar yang belum melakukan bimbingan kepada anaknya dengan berbagai alasan seperti kesibukan bekerja, tidak mampu memahami materi yang dipelajari anaknya sehingga tidak dapat memberikan bimbingan, serta tidak dapat menggunakan teknologi seperti zaman sekarang seperti *Handphone android*.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah memang cukup banyak, bahkan sebelum adanya pandemi Covid-19, akan tetapi selama ini peran tersebut dilakukan oleh guru. Hal penting yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan demikian, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak.

⁶⁷ Wawancara dengan Siti Fatimah pada tanggal 30 Juli 2021

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar

Secara umum faktor yang mempengaruhi minat belajar secara *online* hampir sama dengan pembelajaran tatap muka, yaitu faktor internal yang terdiri dari: aspek jasmaniah, aspek psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari: keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk mengukur faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa digunakan indikator penelitian sebagai berikut: Perasaan Senang, Ketertarikan Siswa, Perhatian Siswa dan Keterlibatan Siswa.⁶⁸

Dengan demikian dapat dikatakan faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa secara internal adalah adanya keinginan dari siswa, sedangkan eksternal adalah perhatian dari orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut.

Hasil wawancara peneliti kepada Bapak Yanto orang tua dari

Fathir mengatakan bahwa:

“Anak saya ini dek kalau tidak sekolah tatap muka seperti sekarang ini biasanya sibuk bermain sama teman-temannya, kalau disuruh diam dirumah malah sibuk main *game* di hp dan dia tidak mau belajar sama kami selaku orang tua maupun kakaknya”.⁶⁹

Ungkapan di atas senada dengan yang disampaikan oleh Raja salah satu anak usia sekolah dasar mengatakan bahwa:

68 Djaali. 2009. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 125-126

69 Wawancara dengan bapak Yanto pada tanggal 30 Juli 2021

“Kini belajar lewat *WhatsApp*. Biasanya guru hanya memberikan tugas, jadi kami memiliki banyak waktu untuk bermain sama teman-teman”.⁷⁰

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa kesadaran dalam diri anak untuk mengikuti belajar secara *online* dimasa pandemi *covid-19* sekarang ini seutuhnya belum terlaksana dengan baik. Dengan demikian orang tua dan guru haruslah bersama-sama berusaha maksimal untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar minat belajarnya dapat meningkat dan memberikan kesadaran tentang pentingnya pendidikan kepada anak didik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar anak secara *online* adalah kurangnya memadainya fasilitas saat belajar. Ungkapan disampaikan oleh Ello anak usia sekolah dasar mengatakan bahwa:

“Malas nian ambo belajar online ni, kemarin ado guru kami ngasihkeun penjelasan lewat zoom tapi signalnyo lemot nian, laju keluar aku, ndak masuk lagi idak bisa, kami jugo dak tau cak mano ndak ngaktifkeun zoom, paling kami mintak tolong dengan ayuk kalu guru ngajungka belajar lewat zoom”.⁷¹

“Saya malas belajar secara *online* seperti sekarang ini, kemarin saat guru kami memberikan penjelasan pelajaran melalui media zoom terkendala dengan signal yang kurang bagus, akhirnya saya tidak bisa mengikuti penjelasan dengan baik, saya juga kurang mengerti dengan media zoom, sehingga kami kalau kami mau ikut pembelajaran melalui zoom meminta bantuan dengan kakak”.

Ungkapan beberapa anak di atas juga diperkuat dengan pernyataan guru mata pelajaran yang mengatakan bahwa:

⁷⁰ Wawancara dengan Raja siswa anak usia sekolah dasar pada tanggal 30 Juli 2021

⁷¹ Wawancara dengan Ello pada tanggal 30 Juli 2021

Sebenarnya pembelajaran secara *online* ini sangat tidak efektif diterapkan kepada anak didik usia sekolah dasar, karena selain pemahaman anak terhadap teknologi masih kurang, orang tua siswa pun masih ada yang gptek terhadap teknologi seperti mengaktifkan media *zoom* atau *google meet*. Kami juga mengalami keterbatasan mendampingi anak, sehingga materi yang ingin kami sampaikan tidak seutuhnya terlaksanakan. Sehingga alternatif yang dapat kami lakukan adalah memberikan tugas kepada anak.⁷²

Kesadaran dalam diri anak bahwa belajar saat ini adalah kepentingan dirinya pada masa mendatang merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Kondisi anak juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar seperti kesehatan, interaksi dengan guru, dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor dari luar adalah kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya dalam belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi-materi yang dipelajari oleh siswanya, secara otomatis orang tua tidak mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya. Lingkungan keluarga sangatlah penting andilnya dalam menumbuhkan minat belajar anak. Karena seorang anak tidak akan pernah jauh dari yang namanya bermain.

C. Pembahasan

1. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah sekolah dasar

⁷² Wawancara dengan guru mata pelajaran pada tanggal 30 Juli 2021

Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah.⁷³ Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online* memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat belajar. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar.

Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.⁷⁴

Beberapa temuan dari hasil penelitian ada yang perannya utuh, karena orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan terhadap anaknya, ada yang memberikan fasilitas seperti *handphone* dan *kuota internet*, kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat dalam belajar. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan orang tua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah, tingkat perhatian orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* dinilai masih

⁷³ Nurlaila Emmy, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja di SLTPN Tenggarong Kalimantan Timur*, Desertasi, Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY, 2003. Diakses pada 28 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

⁷⁴ Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*, Jurnal Formatif 2 (2): 122-131 ISSN:2088-351, h. 123.

sangat minim atau kurang sebab orangtua tidak dapat memberikan tuntunan dan ketauladanan bagi anaknya sendiri yaitu dengan alasan kesibukan dan kelelahan akibat pekerjaan masing-masing.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya prestasi belajar siswa dan berhasil tidaknya proses belajar siswa merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.⁷⁵

Selain itu, kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua disebut juga kendala pedagogi, bentuk kendalanya meliputi, belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman, dan belum mendapatkan pendampingan

Selama pembelajaran di rumah, tugas yang diberikan oleh guru tidak sedikit, dari sinilah muncul asumsi dari orang tua bahwa tugas yang

⁷⁵ Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, h.130

diberikan gurunya terlalu banyak dan terlihat sulit. Namun walaupun begitu, orang tua tidak menaruh rasa benci, namun sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu siswa dalam mengerti materi lebih banyak karena latihan soal berupa tugas yang diberikan.

Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah, oleh karena itu banyak dari sebagian guru yang mengganti hal tersebut menjadi pemberian tugas untuk memantapkan siswa mengenai materi yang dipelajari

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang menjadikan suatu kegiatan dapat maju dan berhasil baik, sehingga yang menjadi tujuan dari kegiatan dapat terencana dengan baik.

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Sebab timbulnya minat pada diri seseorang ada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar dan mengajar, baik di lembaga sekolah maupun luar sekolah.⁷⁶

Zaki Al Fuad dan Zuraini mengatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa secara internal adalah adanya keinginan dari siswa.⁷⁷

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa minat yang ada pada diri siswa masih sangat kurang. Ini disebabkan perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa belum maksimal dikarenakan adanya keterbatasan waktu akibat dari sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, akan tetapi pada pemenuhan atau penyediaan fasilitas terhadap anaknya sudah dikatakan cukup.

b. Faktor penghambat

Pemahaman materi yang luas yang dimiliki oleh orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar dirumah. Orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang ada

⁷⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 60-61

⁷⁷ Zaki Al Fuad dan Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang*. *Jurnal Tunas Bangsa*, ISSN 2355-0066, diakses pada tanggal 29 Juli 2021 Pukul 10.09 WIB

disekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.⁷⁸

Kesadaran dalam diri anak usia sekolah untuk mengikuti belajar secara *online* dimasa pandemi *covid-19* sekarang ini belum seutuhnya terlaksana dengan baik. Selain itu faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa antara lain: fasilitas belajar kurang memadai, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pelajaran, keterbatasan waktu mendampingi anak belajar, ketidakmampuan menguasai teknologi.

Kendala-kendala yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini salah satunya kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang dipelajari oleh anaknya sehingga terjadinya kesulitan bagi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. Selain itu, beberapa dari orang tua siswa tidak memiliki waktu yang banyak untuk mendampingi anaknya belajar karena harus bekerja, karakter orang tua yang tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet sehingga mengakibatkan anak merasa tidak nyaman dalam mengikuti belajar.

⁷⁸ Yenni Nurul Wulandari, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah*. Artikel seminar nasional. Vol.1 No.01 2021. Diakses melalui <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/viewFile/4739/2894> pada tanggal 27 Juli 2021 pukul 19.00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam menumbukan minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selabar Kota Bengkulu seutuhnya belum terlaksana dengan baik, hanya beberapa orang tua saja yang telah memberikan perhatian berupa bimbingan, pemberian nasihat, pengawasan dalam proses belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. Adapun beberapa orang lainnya, masih terkendala pada waktu dikarenakan sibuk untuk bekerja.
2. Faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selabar Kota Bengkulu diantaranya disediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan seperti *handphone* dan kuota, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar, selain itu kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang dipelajari oleh siswa, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, dan kendala jangkauan internet yang tidak stabil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak secara *online* pada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selabar Kota Bengkulu, peneliti ingin memberikan beberapa saran dan masukan untuk pihak-pihak terkait:

1. Kepada orang tua

Orang tua diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dan memahami peranannya serta memberikan pendampingan dan motivasi kepada anak untuk lebih memaksimalkan usahanya dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online*

2. Kepada anak

Kepada anak diharapkan untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal positif dan mendengarkan nasihat-nasihat orang lain terutama orang tua, bersikap lebih terbuka dan mau menceritakan kendala-kendalanya dalam mengikuti proses belajar secara *online*.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini masih sangat terbatas cakupannya yakni membahas masalah peranan orang tua dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar secara *online* pada anak usia sekolah dasar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian dengan menambahkan aspek-aspek lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN







PEDOMAN WAWANCARA

No	Daftar Pertanyaan	Responden	Tempat	Waktu
1	Apakah pembelajaran saat ini dilaksanakan secara <i>online</i> ?	Orang tua, guru dan siswa	Rumah orang tua siswa	13.00 dan 19.00
2	Bagaimana peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran <i>online</i> ?	Anak, guru	Rumah orang tua siswa	13.00 dan 19.00
3	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran <i>online</i> ?	Anak, guru	Rumah orang tua siswa	13.00 dan 19.00
4	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran <i>online</i> ?	Orang tua, guru dan siswa	Rumah orang tua siswa	13.00 dan 19.00
5	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran <i>online</i> ?	Orang tua, guru dan siswa	Rumah orang tua siswa	13.00 dan 19.00

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai fisik maupun non fisik tentang peran orang tua upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di RT. 15 RW.03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

B. Aspek yang diamati:

1. Mengamati perhatian yang diberikan orang tua kepada anak usia sekolah dasar
 - a. Menemani ketika anak belajar
 - b. Membantu saat anak kesulitan
 - c. Pengkondisian suasana belajar
2. Mengamati penyediaan fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada anak
 - a. Alat tulis
 - b. Ruang belajar khusus
 - c. Peralatan belajar (*Handphone, kuota, penerangan*)
 - d. Buku pelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9083 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------|
| 1. Nama | : Mus Mulyadi, M.Pd |
| N I P | : 197005142000031004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Bakhrul Ulum, M.Pd.I |
| N I D N | : 2007058002 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Yeka Hengri Yeni |
| N I M | : 1711240185 |
| Judul Skripsi | : Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT.11 Rw.03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 28 Desember 2020



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2929 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

2/ Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Ketua RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar secara Online pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**"

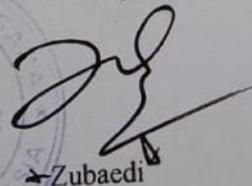
Nama : Yeka Hengri Yeni
NIM : 1711240185
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu
Kecamatan Selebar
Waktu Penelitian : 15 Juli s/d 26 Agustus 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,




→ Zubaedi

10



RUKUN TETANGGA 15

RUKUN WARGA 03

KELURAHAN BUMI AYU

KECAMATAN SELEBAR

ALAMAH: JL. DAHIA RT. 15 RW. 03 Kel. Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Selesai Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu
di
Tempat

Dengan hormat,

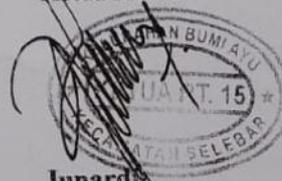
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Yeka Hengri Yeni
Nim : 1711240185
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. pada tanggal 15 Juli s/d 26 Agustus 2021. Guna melengkapi data penulisan skripsi yang penelitian: **“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, 26 Agustus 2021
Ketua RT 15



Junardi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711240185 Pembimbing I/II : Mus. Mulyadi, S. M. Pd
 Jurusan : Tarbiyah Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Seberang Kota Bengkulu
 Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 9/2.2021	proposal	Observasi & studi literatur	
2	Selasa 6/4 2021	proposal	tentor blabang - sumber - revisi data	
3	Selasa 27/4	-1-	Revisi data & penulisan	

Bengkulu, 30 - 05 - 2021

Pembimbing I/II

Dr. Mus Mulyadi, S. M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Zubaidi, S. M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711290195
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI
 Pembimbing I/II : Muir Mulyadi, M. Pd.
 Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Seberang Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	11/5 2021	mpor 2021	Perencanaan implementasi observasi dan wawancara literatur teknik keabsahan data	
2	23/5 2021	-	mpor 2021 penelitian	
3	30/5 2021	-	revisi skripsi	

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196902081996031005

Bengkulu, 30 - 5 - 2021

Pembimbing I/II

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711240185
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pemi
 Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M. Pd., I.
 Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di Rt. 15, Rw. 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Sekebar Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 25-01-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Logo beda - Cari buku pedoman penulisan skripsi IAIN Bengkulu - Identifikasi harus sesuai judulnya - Spasi, kata - kata - Narasikan - Footnote - Daftar pustaka sesuai abjad - kalimat 	
2.	Rabu / 11-02-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - logo masih yang lama - lampirkan pedoman wawancara - pengertian, jenis-jenis dan lain-lain - Footnote - Teknik analisis data 	
3.	Senin / 15-02-2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Narasikan - Catatan kaki - Lanjutkan pembimbing I 	
4.	Jumat / 19-02-2021	Proposal	Ace Raub. 1	

Bengkulu, 19 Februari 2021.....

Mengetahui

 Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd.
 196903081990031005

Pembimbing I/II

 Bakhrul Ulum, M. Pd. I
 NIP. 2007058002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

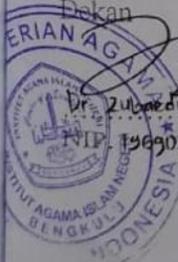
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yoni Pembimbing I/II : Dr. Mus. Mulyadi, M. Pd.
 NPM : 1711240185 Judul Skripsi : Peran Orang tua dalam menumbuhkan
 Jurusan : Tarbiyah Minat belajar secara online pada anak usia sekolah Dasar di
 Program Studi : PGMI PTIS RW03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Seber Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
11-10-2021	Bimbingan I - ✓	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi - Hasil Penelitian Lihat Pedoman wawancara, OJK, UAD - Pengantar langsung pembatasan berdasarkan data pada KB IV - Kesimpulan pendahuluan, kualitatif subanskuantitatif 	✓
11-10-2021		<ul style="list-style-type: none"> - analisis fungsi - wawancara fungsi - faktor dan faktor keperawatan - kesimpulan & penyimpulan 	✓

Bengkulu, 02 - 11 - 2021

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Zulmedi, M. Ag, M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Pembimbing I/II

(Signature)
 Dr. Mus. Mulyadi, M. Pd.
 NIP. 197105142000031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yeni
 NIM : 1711290185
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAMI
 Pembimbing I/II : Dr. Mus. Muhyadi M. Pd.
 Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar secara online pada anak usia Sekolah Dasar di RT 15 RW 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Seberang Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 15/10/2021	-	- wawancara liberal - respon dan - hore observasi - penalaran - penalaran dan - daya daya - daya daya daya - dan dan dan	✓
2	Rabu 29/10/2021	-	- kumpula kelas - & pembelajaran - daya daya daya - daya daya daya - daya daya daya	✓
3	30/10/2021	-	- daya daya daya - daya daya daya - daya daya daya - daya daya daya	✓
4	2/11/2021	Recoritas	- Recoritas	

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Zubaid M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 2 - 11 - 2021

Pembimbing III

Dr. Mus. Muhyadi M. Pd.
 NIP. 197005142000020004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yeka Hengri Yeni Pembimbing I/II : Bakhtul Ulum, M. Pd. I
 NPM : 1711240185
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI
 Judul Skripsi : Peran orang tua dalam menumbuhkan
 minat belajar secara online pada anak usia sekolah dasar di
 Rt. 15. Rw. 03 Kelurahan Bumiayu Kecamatan Selabar Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin / 16 Agustus 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian narasi anda sendiri - lampirkan pedoman wawancara - Dokumentasi sekolah - Daftar isi bab IV - V 	
Jumat / 20 Agustus 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki catatan di dalam - Hambatan dan pendukung yang mempengaruhi minat belajar 	
Kamis / 2 September 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - tabel data siswa diletakkan di Bab IV - foto dokumentasi ditambah 	
Rabu / 8 September 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan kata pengantar - pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar secara online - Daftar pustaka 	

Bengkulu, 14 September 2021

Mengetahui,
 Dekan



Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Bakhtul Ulum, M. Pd. I
 NIP. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yekka. Hongri. Yeri Pembimbing I/II : Bachrul. Ulum. M. Pd. I
 M : 171124085 Judul Skripsi : Peran Orang tua dalam membudayakan
 usan : Tarbiyah minat belajar secara online pada anak usia sekolah di
 Program Studi : POMI Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selambar kota
 Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Jumat / 10 September 2021	Skripsi	- motto - Abstrak	
Senin / 14 September 2021	Skripsi	 14/09/21	

Bengkulu, 14 September 2021

Mengetahui,

 Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Pembimbing I/II

 Bachrul. Ulum. M. Pd. I
 NIP. 2007058002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yeka Hengri Yeni

Nim : 1711240185

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Secara Online Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rt 15 Rw 3 Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com Dengan Submission ID 1726121752. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu 10 Desember 2021

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP 197509252001121004

Yang Menyatakan



Yeka Hengri Yeni
NIM 1711240185

yeka

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	www.pa-bengkulukota.go.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

10-12-2021

Pengelola Prodi: PGM

[Handwritten Signature]
1. 11 11